Dr. Abdullah bin Ibrahim As Saadah

40 HADITS Seputar FIQIH MUAMALAT



Penerjemah
Safto Abu Haniyfah

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

YAU
YUSUF ABU UBAIDAH

Dr. Abdullah bin Ibrahim As Saadah

40 HADITS *Seputar* FIQIH MUAMALAT

Penerjemah
Safto Abu Haniyfah

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi



Judul Asli
Arba'una Haditsan Fil Mu'amalath

Judul Indonesia
40 Hadits Seputar Fiqih Muamalat

Penulis
Dr. Abdullah bin Ibrahim As Saadah

Penerjemah
Safto Abu Haniyfah

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

Tata letak
Abu Alifah

Ukuran Buku
14.5 cm x 20.5 cm (52 halaman)

Edisi 1
Jumadal Akhirah 1446 H

Diterbitkan oleh



Daftar Isi

Hadits Ke - 1

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهى عَنِ الْمُلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah ﵁ bahwa Rasulullah ﷺ melarang jual beli *Mulamasah*[1] dan *Munabadzah*.[2] (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

1 Jual beli dengan sistem menyentuh pakaian tanpa melihatnya.

2 Jual beli dengan sistem melemparkan pakaian dengan maksud menjualnya sebelum memeriksanya dan menjualnya.

Hadits Ke - 2

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْـحَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah ﵁ dia berkata: Rasulullah ﷺ melarang jual beli dengan cara *hashah*[3] dan *gharar*[4]. (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

3 Jual beli dengan melempar kerikil.

4 Jual beli yang mengandung unsur spekulasi/ketidak jelasaan.

Hadits Ke - 3



عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ بَيْعِ حَبَلِ الْـحَبْلَةِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abdullah bin Umar رضي الله عنهما dari Nabi ﷺ bahwa beliau melarang jual beli janin hewan yang masih dalam kandungan. (Diriwayatkan Imam Muslim)



Hadits Ke - 4

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Ibnu Umar ﵄ bahwa Nabi ﷺ bersabda: "Janganlah sebagian kalian menjual di atas jualan sebagian yang lain"[5]. (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

5 Yakni kalau ada pembeli barang yang sedang tawar menawar dengan penjual yang lain, tidak boleh bagi kita sebagai penjual mengatakan kepada pembeli tersebut: Beli di saya saja, lebih murah dan lebih bagus.

Hadits Ke - 5

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَسِمُ الْمُسْلِمُ عَلَى سَوْمِ أَخِيْهِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Janganlah seorang muslim menawar barang yang sedang ditawar oleh saudaranya". (Diriwayatkan Imam Muslim)

وَعَنْهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَسْتَامَ الرَّجُلُ عَلَى سَوْمِ أَخِيْهِ. وَفِي رِوَايَةِ الدَّوْرَقِيِّ: عَلَى سِيْمَةِ أَخِيْهِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari beliau ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ melarang seorang menawar barang yang sedang ditawar oleh saudaranya. Dalam riwayat Ad-Dauraqi: "yang ditawar saudaranya". (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

Hadits Ke - 6

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ النَّجْشِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Ibnu Umar ﵄ bahwa Rasulullah ﷺ melarang jual beli *najasy*[6]. (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

6 Yakni menawar barang padahal tidak berniat untuk membeli barang tersebut, namun hanya sekadar mengompori yang lain agar menaikkan tawarannya. Ini tentu mengandung unsur penipuan dan kedzaliman.

Hadits Ke - 7

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنْ يُتَلَقَّى الْـجَلْبُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah ﷺ melarang menyambut (membeli) dari pedagang luar[7]. (Diriwayatkan Imam Muslim)



7 Karena mereka belum tahu harga pasar, sehingga rawan ditipu.

Hadits Ke - 8

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَبِعْ حَاضِرٌ لِبَادٍ، دَعُوْا النَّاسَ يَرْزُقِ اللهُ بَعْضَهُمْ مِنْ بَعْضٍ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Jabir bin Abdillah ﵁ beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Janganlah penduduk kota menjualkan barang milik penduduk desa, biarkanlah sebagian masyarakat dikaruniai rezeki oleh Allah dari sebagian lainnya.” (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 9

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ اشْتَرَى شَاةً مُصَرَّاةً، فَلْيَنْقَلِبْ بِهَا، فَلْيَحْلُبْهَا، فَإِنْ رَضِيَ حِلَابَهَا أَمْسَكَهَا، وَإِلَّا رَدَّهَا وَمَعَهَا صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah ﵁ beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Barang siapa membeli domba musharrat[8], hendaknya dia pergi membawanya dan mengambil air susunya. Jika ia berkenan dengan air susunya maka ia boleh memilikinya, tapi jika tidak (ia boleh mengembalikannya) dengan menyertakan satu sha’ kurma.” (Diriwayatkan Imam Muslim)

وَفِيْ رِوَايَةٍ عَنْهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنِ ابْتَاعَ شَاةً مُصَرَّاةً، فَهُوَ فِيْهَا بِالْخِيَارِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ إِنْ شَاءَ أَمْسَكَهَا، وَإِنْ شَاءَ رَدَّهَا وَرَدَّ مَعَهَا صَاعًا مِنْ تَمْرٍ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dalam suatu riwayat dari Abu Hurairah ﵁ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: “Barang siapa yang membeli domba yang diikat puting susunya, maka dia memiliki khiyar (pilihan) selama tiga hari. Jika dia mau, dia bisa menahannya. Jika dia mau dia

8 Yakni domba yang ditahan putting susunya tidak diperas beberapa waktu agar terlihat menyimpan banyak susu.

boleh mengembalikannya. Mengembalikannya dengan disertai satu sha' kurma. (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 10



عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ ابْتَاعَ طَعَامًا فَلَا يَبِعْهُ حَتَّى يَقْبِضَهُ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: وَأَحْسِبُ كُلَّ شَيْءٍ بِمَنْزِلَةِ الطَّعَامِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa yang membeli makanan maka janganlah dia menjualnya sampai (makanan tersebut) berada di tangannya". Ibnu Abbas berkata: Aku menganggap semua hal kedudukannya sama seperti makanan. (Diriwayatkan Imam Muslim)



Hadits Ke - 11

عَن جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الصُّبْرَةِ مِنَ التَّمْرِ لَا يُعْلَمُ مَكِيْلَتُهَا بِالْكَيْلِ الْمُسَمَّى مِنَ التَّمْرِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Jabir bin Abdillah رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah ﷺ melarang menjual ikatan (kumpulan) kurma yang tidak diketahui takarannya dengan kurma yang memiliki takaran tertentu.[9] (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

9 Kurma yang takarannya belum diketahui dengan kurma yang sudah diketahui takarannya.

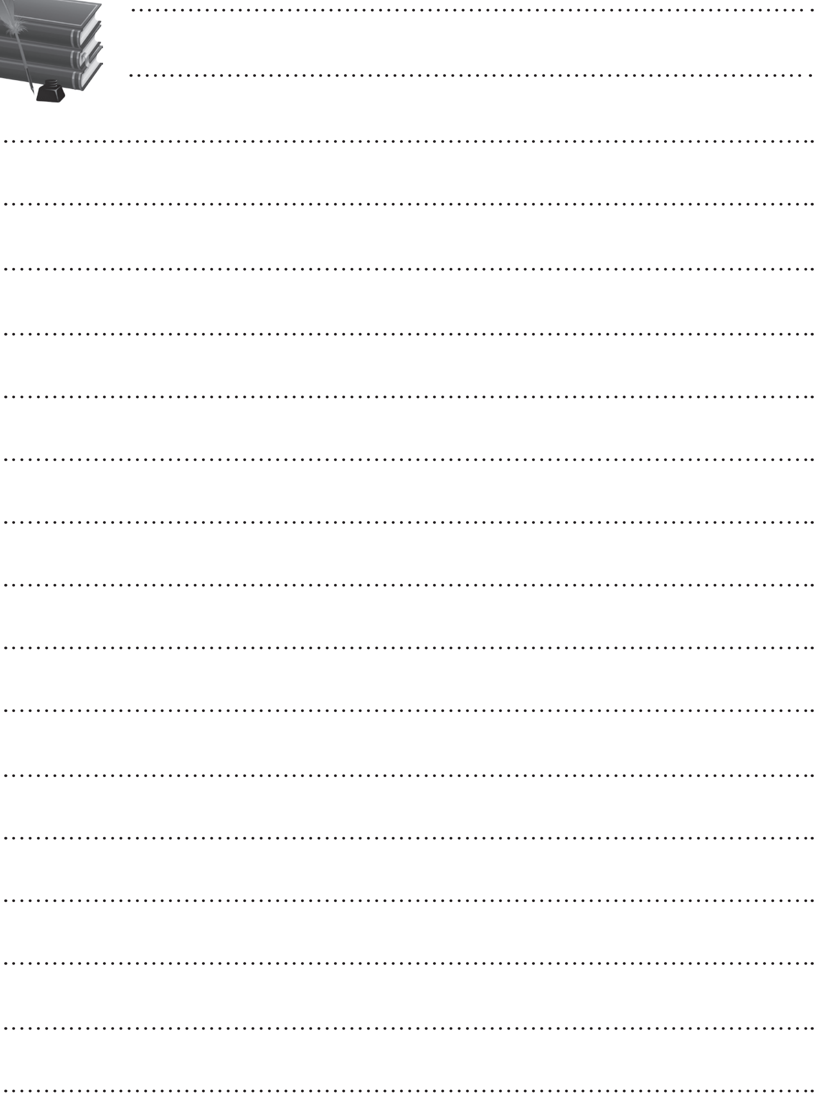
Hadits Ke - 12



عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا تَبَايَعَ الرَّجُلَانِ فَكُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا وَكَانَا جَمِيْعًا، أَوْ يُخَيِّرُ أَحَدُهُمَا الْآخَرَ، فَإِنْ خَيَّرَ أَحَدُهُمَا الْآخَرَ فَتَبَايَعَا عَلَى ذَلِكَ، فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ، وَإِنْ تَفَرَّقَا بَعْدَ أَنْ تَبَايَعَا وَلَمْ يَتْرُكْ وَاحِدٌ مِنْهُمَا الْبَيْعَ فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما dari Rasulullah ﷺ bersabda: "Jika dua orang melakukan transaksi jual beli, maka salah satu dari keduanya berhak untuk khiyar[10] selagi keduanya belum berpisah dan keduanya masih berkumpul, atau salah satunya mengajukan khiyar (pilihan) kepada yang lain. Jika salah satunya telah menetapkan khiyar (pilihannya) atas yang lain dan mereka melakukan transaksi berdasarkan kesepakatan tersebut maka transaksinya sah. Dan jika keduanya telah berpisah setelah melakukan transaksi jual beli, sedangkan salah satu dari keduanya tidak membatalkan jual beli, maka transaksinya sah." (Diriwayatkan Imam Muslim)

10 Memiliki hak pilih antara melanjutkan transaksi atau membatalkannya, agar tidak kecewa di kemudian hari.



Hadits Ke - 13

عَنْ حَكِيْمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اَلْبَيِّعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا، فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَا بُوْرِكَ لَهُمَا فِيْ بَيْعِهِمَا، وَإِنْ كَذَبَا وَكَتَمَا مُحِقَتْ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Hakim bin Hizam ﵁ dari Nabi ﷺ beliau bersabda: "Penjual dan pembeli masing-masing memiliki khiyar (hak pilih melanjutkan transaksi atau membatalkan) selama keduanya belum berpisah. Bila keduanya berlaku jujur dan saling terus terang, maka transaksi keduanya akan diberkahi. Sebaliknya, bila keduanya berlaku dusta dan saling menutup-nutupi cacat, niscaya keberkahan pada transaksi keduanya akan hilang". (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 14

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: ذَكَرَ رَجُلٌ لِرَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يُخْدَعُ فِيْ الْبُيُوْعِ، فَقَالَ لَهُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ بَايَعْتَ فَقُلْ: لَا خِلَابَةَ. فَكَانَ إِذَا بَايَعَ يَقُوْلُ لَا خِيَابَةَ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما beliau berkata: Seorang laki-laki bercerita kepada Rasulullah ﷺ bahwa dirinya telah ditipu dalam jual beli. Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda: "Apabila engkau melakukan jual beli maka katakanlah, 'Tidak boleh ada penipuan'." Setelah itu, jika laki-laki tersebut melakukan transaksi jual beli ia selalu mengatakan: 'Tidak boleh ada penipuan'." (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 15

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الثَّمَرِ حَتَّى يَبْدُوَ صَلَاحُهَا، نَهَى الْبَائِعَ وَالْمُبْتَاعَ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Ibnu Umar رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا beliau berkata bahwa Rasulullah ﷺ melarang transaksi jual-beli buah-buahan (yang masih di pohon) sampai nampak jelas matangnya. Beliau melarang penjual dan pembeli (melakukannya). (Diriwayatkan Imam Muslim)



Hadits Ke - 16

عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ لِصَاحِبِ الْعَرِيَّةِ أَنْ يَبِيْعَهَا بِخَرْصِهَا مِنَ التَّمْرِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Zaid bin Tsabit ﵁ bahwa Rasulullah ﷺ memberi keringanan bagi *shohibul ariyah*[11] untuk membeli kurma basah dengan memperkirakan (takarannya) dengan kurma kering. (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

11 Jual beli ariyah yaitu jual beli kurma kering dengan kurma basah yang masih di atas pohon.

Hadits Ke - 17

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ بَاعَ نَخْلًا قَدْ أُبِّرَتْ فَثَمَرَتُهَا لِلْبَائِعِ، إِلَّا أَنْ يَشْتَرِطَ الْمُبْتَاعُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Ibnu Umar ﵄ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa yang menjual pohon kurma yang telah dikawinkan, maka buahnya milik si penjual kecuali jika pembeli memberikan syarat". (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 18

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: نَهَى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمُزَابَنَةِ وَالْمُخَابَرَةِ وَعَنْ بَيْعِ الثَّمَرِ حَتى يَبْدُوَ صَلاحُهُ، وَلَا يُبَاعُ إِلَّا بِالدِّينَارِ وَالدِّرْهَمِ إِلَّا الْعَرَايَا. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Jabir bin Abdillah ﵄ beliau berkata: Rasulullah ﷺ melarang jual beli *muhaqalah, muzabanah dan mukhabarah*[12]*,* serta melarang jual beli buah (di atas pohon) hingga kelihatan jelas matangnya, melarang jual beli melainkan dengan dinar dan dirham (uang tunai) kecuali jual beli *'araya*. (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

12 Jual beli yang mengandung unsur gharar/spekuasi dan perjudian.

Hadits Ke - 19

عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ قَيْسٍ أَنَّهُ سَأَلَ رَافِعَ بْنَ خَدِيْجٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ فَقَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كِرَاءِ الأَرْضِ. قَالَ: فَقُلْتُ: أَبِالذَّهَبِ وَالْوَرِقِ؟ فَقَالَ: أَمَّا بِالذَّهَبِ وَالْوَرِقِ، فَلَا بَأْسَ بِهِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Hanzhalah bin Qais bahwa beliau bertanya kepad Rafi' bin Khadij ﵁ tentang menyewakan tanah perkebunan, beliau berkata: Rasulullah ﷺ melarang menyewakan tanah perkebunan (bila tidak jelas). Dia (Hanzhalah) berkata: Akupun bertanya: Bagaimana jika dibayar dengan emas dan perak? Rafi' menjawab: Jika dengan emas dan perak maka tidak mengapa. (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 20

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَلَ أَهْلَ خَيْبَرَ بِشَطْرِ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا مِنْ ثَمَرٍ أَوْ زَرْعٍ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما bahwa Rasulullah ﷺ pernah mempekerjakan penduduk Khaibar dengan akad upahnya adalah separuh dari hasil tanaman yang mereka tanam atau buah yang mereka tanam. (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 21

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ بِعْتَ مِنْ أَخِيكَ ثَمَرًا، فَأَصَابَتْهُ جَائِحَةٌ، فَلا يَحِلُّ لَكَ أَنْ تَأْخُذَ مِنْهُ شَيْئًا، بِمَ تَأْخُذُ مَالَ أَخِيكَ بِغَيْرِ حَقٍّ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Jabir bin Abdillah ﵄ beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Seandainya engkau menjual buah-buahan kepada saudaramu, kemudian buah-buahan tersebut terkena musibah alam sehingga rusak, maka tidak halal engkau mengambil apapun darinya. Dengan jalan apa engkau boleh mengambil harta saudaramu secara tidak hak?” (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 22

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: مَنْ أَدْرَكَ مَالَهُ بِعَيْنِهِ عِنْدَ رَجُلٍ قَدْ أَفْلَسَ -أَوْ إِنْسَانٍ قَدْ أَفْلَسَ- فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ مِنْ غَيْرِهِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah ﵁ beliau berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa yang mendapati hartanya pada orang yang bangkrut -atau insan yang bangkrut- maka dia lebih berhak (untuk mengambil harta tersebut) daripada orang lain". (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 23

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ، وَإِذَا أُتْبِعَ أَحَدُكُمْ عَلَى مَلِيءٍ فَلْيَتْبَعْ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah ﵁ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Menunda-nunda membayar hutang bagi orang kaya (mampu membayarnya) merupakan kezhaliman dan apabila seorang dari kalian hutangnya dialihkan kepada orang lain yang mampu, maka hendaklah ia ikuti". (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 24

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: نَهَى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ فَضْلِ الْمَاءِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Jabir bin Abdillah رضي الله عنهما beliau berkata: Rasulullah ﷺ melarang menjual kelebihan air. (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 25

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُوْلُ: نَهَى رَسُوْلُ اللهِ صَلى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ ضِرَابِ الْجَمَلِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Jabir bin Abdillah ﵄ beliau berkata: Rasulullah ﷺ melarang menjual sperma unta. (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 26

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: الْحَلِفُ مَنْفَقَةٌ لِلسِّلْعَةِ مَمْحَقَةٌ لِلرِّبْحِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah ﷺ beliau berkata: aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: “Sumpah dapat melariskan dagangan namun menghilangkan keberkahan penghasilan”. (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 27

عَنْ أَبِيْ مَسْعُوْدٍ اَلْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَمَهْرِ الْبَغِيِّ وَحُلْوَانِ الْكَاهِنِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Mas'ud Al-Anshari رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ melarang hasil dari transaksi penjualan anjing, upah pezina dan dukun. (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 28

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَمْنَعْ أَحَدُكُمْ جَارَهُ أَنْ يَغْرِزَ خَشَبَةً فِي جِدَارِهِ، قَالَ: ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ: مَا لِي أَرَاكُمْ عَنْهَا مُعْرِضِينَ، وَاللهِ لَأَرْمِيَنَّ بِهَا بَيْنَ أَكْتَافِكُمْ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Janganlah salah seorang dari kalian melarang saudaranya menyandarkan kayu pada dindingnya". Dia berkata kemudia Abu Hurairah رضي الله عنه berkata: Mengapa aku lihat kalian berpaling darinya (tidak mengamalkannya). Demi Allah aku akan melemparkannya di antara bahu-bahu kalian. (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 29

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما: bahwa Rasulullah ﷺ memerintahkan membunuh anjing. (Diriwayatkan Imam Muslim)

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِ الْكِلابِ إِلَّا كَلْبَ صَيْدٍ أَوْ كَلْبَ غَنَمٍ أَوْ مَاشِيَةٍ. فَقِيْلَ لابْنِ عُمَرَ: إِنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُوْلُ: أَوْ كَلْبَ زَرْعٍ، فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: إِنَّ لِأَبِيْ هُرَيْرَةَ زَرْعًا. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما: bahwa Rasulullah ﷺ memerintahkan membunuh anjing kecuali anjing berburu atau anjing (untuk menjaga) kambing atau domba. Ada yang berkata kepada Ibnu Umar: sesungguhnya Abu Hurairah berkata "atau anjing kebun". Maka Ibnu Umar menjawab: Abu Hurairah memiliki kebun. (Diriwayatkan Imam Muslim)

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ اقْتَنَى كَلْبًا إِلَّا كَلْبَ مَاشِيَةٍ أَوْ ضَارِيٍّ نَقَصَ مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ

يَوْمٍ قِيْرَاطَانِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Barang siapa memelihara anjing yang bukan untuk berburu atau menjaga binatang ternak, maka setiap hari pahalanya akan berkurang sebanyak dua qirath". (Diriwayatkan Imam Muslim)

Hadits Ke - 30

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِيْنَةَ وَهُمْ يُسْلِفُونَ فِي الثِّمَارِ السَّنَةَ وَالسَّنَتَيْنِ، فَقَالَ: مَنْ أَسْلَفَ فِي تَمْرٍ فَلْيُسْلِفْ فِي كَيْلٍ مَعْلُوْمٍ وَوَزْنٍ مَعْلُوْمٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلُوْمٍ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Ibnu Abbas ﵄ beliau berkata: Rasulullah ﷺ tiba di Madinah dan mereka melakukan akad *salaf*[13] pada buah-buahan (akan diterima) satu dan dua tahun (mendatang). Maka beliau bersabda: "Barangsiapa yang melakukan transaksi *salaf* maka hendaknya dengan takaran dan berat timbangan yang diketahui sampai waktu yang diketahui". (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

13 Transaksi dengan uang di muka, tapi barang belakangan.

Hadits Ke - 31

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُوْلَ اللهِ صَلى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ عَامَ الْفَتْحِ وَهُوَ بِمَكَّةَ: إِنَّ اللهَ وَرَسُوْلَهُ حَرَّمَ بَيْعَ الخَمْرِ وَالْمَيْتَةِ وَالخِنْزِيرِ وَالْأَصْنَامِ.فَقِيْلَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَرَأَيْتَ شُحُوْمَ الْمَيْتَةِ، فَإِنَّهُ يُطْلَى بِهَا السُّفُنُ وَيُدْهَنُ بِهَا الجُلُوْدُ، وَيَسْتَصْبِحُ بِهَا النَّاسُ. فَقَالَ: لَا، هُوَ حَرَامٌ. ثُمَّ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ: قَاتَلَ اللهُ الْيَهُودَ؛ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمَّا حَرَّمَ عَلَيْهِمْ شُحُوْمَهَا أَجْمَلُوْهُ، ثُمَّ بَاعُوْهُ فَأَكَلُوا ثَمَنَهُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Jabir bin Abdillah ﷺ beliau mendengar Rasulullah ﷺ bersabda pada hari penakhlukkan kota Makkah dan beliau di Makkah: “Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya telah mengharamkan jual beli khamar, bangkai, babi dan patung-patung”.

Ada yang bertanya: Wahai Rasulullah, bagaimana dengan lemak dari bangkai karena bisa dimanfaatkan untuk memoles sarung pedang atau meminyaki kulit-kulit dan sebagai bahan minyak untuk penerangan bagi manusia?

Beliau ﷺ bersabda: “Tidak, dia tetap haram”. Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda: “Semoga Allah memerangi orang-orang Yahudi, karena ketika Allah mengharamkan lemak hewan,

mereka malah mencairkannya lalu memperjual-belikannya dan memakan uang jual belinya”. (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 32

عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيْدٍ قَالَ: كَانَ سَعِيْدُ بْنُ الْمُسَيِّبِ يُحَدِّثُ أَنَّ مَعْمَرًا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ احْتَكَرَ فَهُوَ خَاطِئٌ. فَقِيْلَ لِسَعِيدٍ: فَإِنَّكَ تَحْتَكِرُ، قَالَ سَعِيدٌ: إِنَّ مَعْمَرًا الَّذِي كَانَ يُحَدِّثُ هَذَا الْحَدِيْثَ كَانَ يَحْتَكِرُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Yahya bin Sa'id beliau berkata: Sa'id bin Musayyib bercerita bahwa Ma'mar berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Barang siapa yang menimbun barang maka dia berdosa". Dikatakan kepada Sa'id: Sungguh engkau telah menimbun. Maka Sa'id berkata: Ma'mar yang menyampaikan hadits ini juga dahulu menimbun. (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 33

عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ اَلْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَبِيْعُوْا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ، وَلَا تُشِفُّوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ، وَلَا تَبِيْعُوا الْوَرِقَ بِالْوَرِقِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ، وَلَا تُشِفُّوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ، وَلَا تَبِيْعُوا مِنْهَا غَائِبًا بِنَاجِزٍ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﵁ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Janganlah kalian menjual emas dengan emas kecuali dengan jumlah yang sama dan jangan kalian lebihkan yang satu atas lainnya. Janganlah kalian menjual perak dengan perak kecuali dengan jumlah yang sama dan janganlah kalian lebihkan yang satu atas yang lain. Janganlah kalian menjual sesuatu dari (emas atau perak) yang ghaib (tidak ada di majelis akad) dengan yang ada di majelis akad". (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

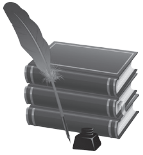
....

Hadits Ke - 34

عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسِ بْنِ الْحَدَثَانِ أَنَّهُ قَالَ: أَقْبَلْتُ أَقُولُ: مَنْ يَصْطَرِفُ الدَّرَاهِمَ؟ فَقَالَ طَلْحَةُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ وَهُوَ عِنْدَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ: أَرِنَا ذَهَبَكَ، ثُمَّ ائْتِنَا إِذَا جَاءَ خَادِمُنَا نُعْطِكَ وَرِقَكَ. فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: كَلاً وَاللهِ لَتُعْطِيَنَّهُ وَرِقَهُ أَوْ لَتَرُدَّنَّ إِلَيْهِ ذَهَبَهُ، فَإِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْوَرِقُ بِالذَّهَبِ رِبًا إِلا هَاءَ وَهَاءَ، وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ رِبًا إِلَّا هَاءَ وَهَاءَ، وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ رِبًا إِلَّا هَاءَ وَهَاءَ، وَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ رِبًا إِلَّا هَاءَ وَهَاءَ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Malik bin Aus bin Al-Hadatsan bahwa beliau berkata: Aku datang dan berkata: siapakah yang mau menukar dirham? Maka Thalhah bin Ubaidillah -saat itu beliau sedang berada di samping Umar Ibnul Khathab- berkata: Bawa kemari emasmu, lalu datangilah kami. Jika pembantu kami telah datang, kami akan memberimu perak. Maka Umar bin Khathab berkata: “Sekali-kali jangan. Demi Allah engkau harus segera memberinya perak atau engkau kembalikan emasnya. Karena sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda: “Perak dengan emas itu riba, kecuali secara kontan. Bur (gandum halus) dengan bur itu riba, kecuali dengan kontan, syair (gandum kasar) dengan syair itu riba kecuali dengan kontan. Kurma dengan kurma

itu riba kecuali dengan kontan". (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 35

عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ، وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ، وَالْبُرُ بِالْبُرِّ، وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ، وَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ، وَالْمِلْحُ بِالْمِلْحِ، مِثْلًا بِمِثْلٍ، سَوَاءً بِسَوَاءٍ، يَدًا بِيَدٍ، فَإِذَا اخْتَلَفَتْ هَذِهِ الأَصْنَافُ فَبِيْعُوْا كَيْفَ شِئْتُمْ إِذَا كَانَ يَدًا بِيَدٍ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Ubadah bin Shamit beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Emas ditukar dengan emas, perak dengan perak, gandum bur (gandum halus) dengan bur, syair (kasar) dengan syair, kurma dengan kurma, garam dengan garam, maka takarannya harus sama dan tunai (di majelis akad). Jika yang ditukar jenisnya berbeda maka takarannya boleh sesuka hati kalian, asalkan tunai”. (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

Hadits Ke - 36

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الدِّينَارُ بِالدِّينَارِ
لَا فَضْلَ بَيْنَهُمَا، وَالدِّرْهَمُ بِالدِّرْهَمِ لَا فَضْلَ بَيْنَهُمَا. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Dinar (ditukar) dengan dinar tidak boleh ada kelebihan diantara keduanya. Dirham (ditukar) dengan dirham tidak boleh ada kelebihan diantara keduanya". (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 37

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرِّبَا وَمُؤْكِلَهُ، قَالَ: قُلْتُ: وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدَيْهِ؟ قَالَ: إِنَّمَا نُحَدِّثُ بِمَا سَمِعْنَا. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abdullah bin Mas'ud ﵁ beliau berkata: Rasulullah ﷺ melaknat pemakan dan pemberi makan riba. Beliau (Al-Qamah) berkata: bagaimana dengan sekertaris dan dua saksinya? Abdullah bin Mas'ud berkata: kami hanya menyampaikan apa yang kami dengar. (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 38



عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّهُ كَانَ يَسِيرُ عَلَى جَمَلٍ لَهُ قَدْ أَعْيَا، فَأَرَادَ أَنْ يُسَيِّبَهُ قَالَ: فَلَحِقَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَا لِي، وَضَرَبَهُ؛ فَسَارَ سَيْرًا لَمْ يَسِرْ مِثْلَهُ، قَالَ: بِعْنِيهِ بِوُقِيَّةٍ. قُلْتُ: لَا. ثُمَّ قَالَ: بِعْنِيهِ. فَبِعْتُهُ بِوُقِيَّةٍ، وَاسْتَثْنَيْتُ عَلَيْهِ حُمْلانَهُ إِلَى أَهْلِي، فَلَمَّا بَلَغْتُ، أَتَيْتُهُ بِالْجَمَلِ، فَنَقَدَنِي ثَمَنَهُ، ثُمَّ رَجَعْتُ فَأَرْسَلَ فِي أَثَرِي، فَقَالَ: أَتُرَانِي مَاكَسْتُكَ لِآخُذَ جَمَلَكَ، خُذْ جَمَلَكَ وَدَرَاهِمَكَ، فَهُوَ لَكَ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Jabir bin Abdillah bahwa beliau mengendarai untanya yang telah kelelahan bahkan beliau hendak melepasnya. Beliau berkata: Nabi ﷺ menemuiku lalu beliaupun mendo'akanku dan memukul unta tersebut. Setelah itu unta tersebut langsung berjalan tidak seperti biasanya. Nabi ﷺ bersabda: "Jual-lah unta itu kepadaku dengan beberapa uqiyah". Akupun berkata: Tidak. Kemudian beliau berkata lagi: "Juallah unta itu kepadaku dengan beberapa uqiyah". Lalu akupun menjualnya dengan syarat aku tetap mengendarainya sampai tiba kepada keluargaku. Ketika aku telah sampai, akupun menyerahkan unta tersebut kepadanya dan beliau membayarnya. Kemudian aku kembali dan beliau mengutus seseorang untuk mengikutiku. Beliau berkata: "Apakah engkau mengira kedatanganku

untuk mengambil untamu? Ambil-lah unta dan dirhammu karena dia milikmu". (Diriwayatkan Imam Muslim)

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Hadits Ke - 39

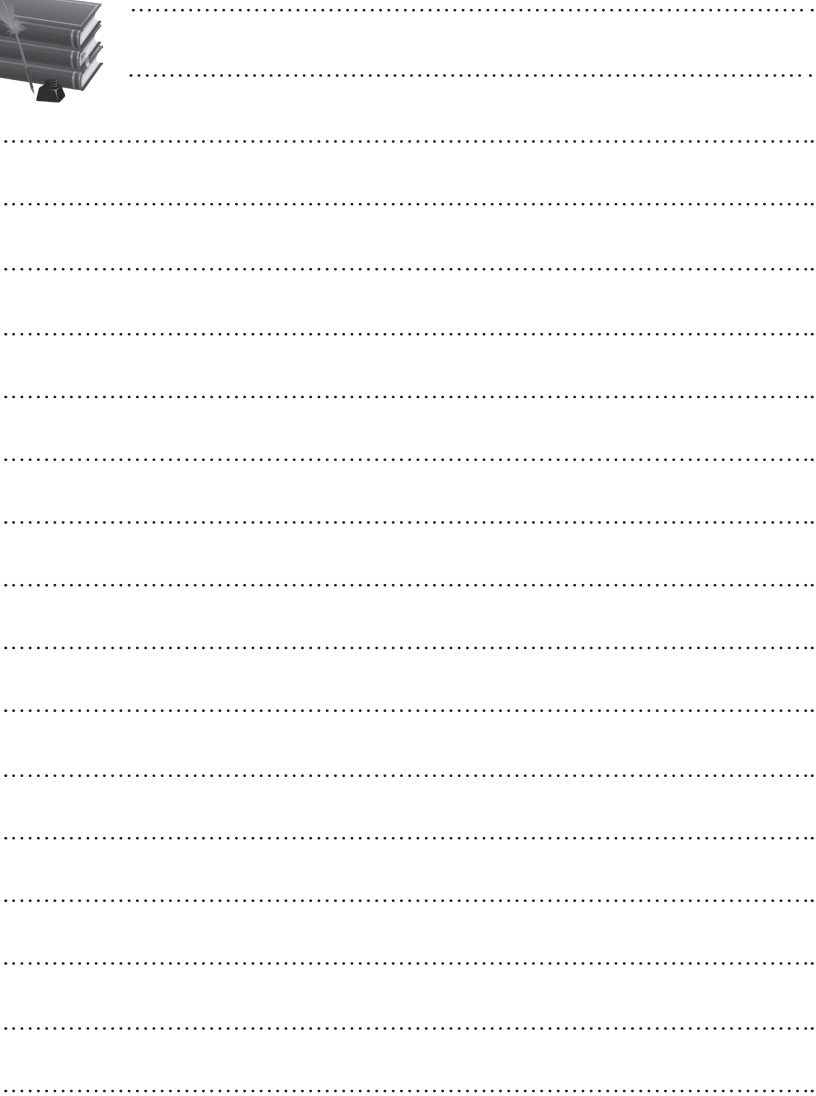
عَنْ أَبِي رَافِعٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَسْلَفَ مِنْ رَجُلٍ بَكْرًا، فَقَدِمَتْ عَلَيْهِ إِبِلٌ مِنْ إِبِلِ الصَّدَقَةِ، فَأَمَرَ أَبَا رَافِعٍ أَنْ يَقْضِيَ الرَّجُلَ بَكْرَهُ، فَرَجَعَ إِلَيْهِ أَبُو رَافِعٍ فَقَالَ: لَمْ أَجِدْ فِيهَا إِلَّا خِيَارًا رَبَاعِيًا. فَقَالَ: أَعْطِهِ إِيَّاهُ، إِنَّ خِيَارَ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ قَضَاءً. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Rafi’ ﵁ bahwa Rasulullah ﷺ pernah meminjam unta muda kepada seorang. Ketika unta sedekah tiba, maka beliau pun memerintahkan Abu Rafi’ untuk membayar unta muda yang dipinjamnya kepada orang tersebut. Lalu Abu Rafi’ kembali kepada beliau dan berkata: (Aku tidak mendapatkan unta muda namun) yang kudapat hanya unta yang sudah dewasa. Beliau bersabda: “Berikanlah kepadanya, sebaik-baik manusia adalah yang paling baik dalam membayar hutang”. (Diriwayatkan Imam Muslim)

……………………………………………………………………………………..

……………………………………………………………………………………..

……………………………………………………………………………………..



Hadits Ke - 40

عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَأَهْوَى النُّعْمَانُ بِإِصْبَعَيْهِ إِلَى أُذُنَيْهِ : إِنَّ الْحَلَالَ بَيِّنٌ، وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيِّنٌ، وَبَيْنَهُمَا مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، فَمَنِ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعِرْضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ، كَالرَّاعِي يَرْعَى حَوْلَ الْحِمَى ، يُوشِكُ أَنْ يَرْتَعَ فِيهِ، أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمًى، أَلَا وَإِنَّ حِمَى اللهِ مَحَارِمُهُ، أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Nu'man bin Basyir رضي الله عنه, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda (Nu'man sambil menunjuk dua jarinya ke arah telinganya): "Sesungguhnya perkara yang halal sudah jelas dan perkara yang haram juga sudah jelas. Dan di antara keduanya terdapat perkara-perkara syubuhat (samar), yang tidak diketahui mayoritas manusia. Barang siapa yang menjaga diri dari perkara-perkara syubhat, maka dia telah menjaga kesucian agama dan kehormatannya. Barang siapa terjatuh ke dalam perkara syubhat, maka dia telah terjatuh kepada perkara haram. Seperti seorang pengembala yang mengembalakan

ternaknya di sekitar hima (daerah larangan), dikhawatirkan dia akan masuk ke dalamnya. Ketahuilah, bahwa setiap raja itu mempunyai hima, ketahuilah bahwa hima Allah adalah segala yang diharamkanNya. Ketahuilah bahwa dalam tubuh manusia terdapat sepotong daging. Apabila daging tersebut baik maka baik pula seluruh tubuhnya dan apabila daging tersebut rusak maka rusak pula seluruh tubuhnya. Ketahuilah bahwa segumpal daging tersebut adalah kalbu (hati). (Diriwayatkan Imam Muslim)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

MEDSOS YUSUF ABU UBAIDAH AS SIDAWI

- Website : abiubaidah.com
- Facebook : FB.com/YusufAbuUbaidah
- YouTube : bit.ly/youtubeYAU
- Instagram : bit.ly/YAUig
- Twit : twitter.com/YusufAbuUbaidah
- Tiktok : tiktok.com/@yusufabuubaidah
- Telegram : t.me/ilmu20
- Ebook : abiubaidah.com/ebook

Donasi Operasional YAU

| **Bank Syariah Indonesia**
| Cab. Cimahi
| Kode Bank 451
| No. Rek **9119-1444-15**
| Atas Nama: YAU Operasional

YAU
YUSUF ABU UBAIDAH